

Interview by Ahmad Suaedy with Don Murniadi, Jakarta, 2 Januari 2014
BA, Computer Engineering, UNSW, Colombo Plan, 1963

Lulus sma di bogor, sa cari-cari yang murah, ayah saya pns, ibu guru sekolah,, ayah saya ahli pertanian, di pemintalan. Dibogor udah ada kantor pertanian. Saya cari-cari sekolah yang sedapat mungkin, seminimal mungkin yang semurah mungkin, terus saya ke jakarta ke PTIP cari-cari beasiswa disana ada oenawaran dari Meksiko dan australia comboplan, daftar untuk yang diaustralia dan meksiko yang diterima dulu yang di australia. Kami berangkat bulan desember jadi waktu pendaftaran itu kami dapat dari tes bahasa inggris. Dari mulai ijazah nasional dan dibogor dulu disiplin bukan main, dulu semua sekolah di indonesia dibukanya bareng-bareng, itu bisa tidak bocor kita tau tidak bocor karena nilai orang-orang beda beda semua dan kebetulan saya yang diterima dari bogor . kalau saya sengaja cari-cari sebetulnya niatannya lebih ke beasiswa tidak kenegriannya.

1963 satu angkatan dengan mustakim hadi winarto.

Sebetulnya dari lulus sekolah berangkat bulan september ditunda. Dan berangkat bula desember. Selama jeda itu saua kuliah di bogor Cuma ikut ospek di Ipb , membayar tapi karena dekat. Dulu IPB kan jadi satu denga UI, itu murah saya ambil perikanan laut. Terus saya berangkat keaustralia adalah karena bahasa inggris yang kebetulan menjadi sangat penting disini. Bahasa inggris dulu, karena dulu itu tidak banyak yang bisa bahasa inggris, saya bisa bahasa inggris itu dari radio bbc ada disekolah tapi sekolah tidak bisa diandalkan terutama untuk percakapan. Jadi dengan mendengar radio itu, radio australia. Jaman sayabelum ada televisi, jadi setelah lulus baru ada yaitu pada tahun 1963. Kalau mau belajar dari radio. Ambil jurusan elektro tetapi saya tertarik dengan progam engenering karena pada saat itu muncul yang namanya komputer, dulu komputernya masih besar-besar. Tahun 1963 sudah ada komputer tetapi bukan komputer kaya sekarang, satu orag satu yang mengerjakan itu. Yang mau mengerjakan. Bikin progam sendiri kemudian saya masuk ke universitas new south wales university. Sesudah itu saya kerja di job pasri kepipa baja pabriknya di new castel ada komputer disidney.

Sekolah tamat gak langsung pulang dikasih waktu satu tahun untuk pengalamankerja saya cari kerjaan menjadi progammer waktu itu belum bayak jadi ada ICLBM. Ada perusahaan yang sudah komputer rice. IBM dan ICL tidak ada lowongan. Saya melamar dicaltex komputer senternya di Runbai pekan baru. Saya dikasih kesempatan untuk tinggal disana selama satu Minggu. Mereka tidak suka ada orang masuk belum satu tahun keluar mereka memberi wakt orientasi. Disana ada satu kota punya caltex masuk ke runbai ada visa caltek . disana ada sarana olahraga, tenis, tempat nonton film gratis. Karena saya terbiasa di sydney ramai saya memutuskan untuk tidak gabung. Saya kerja di pulau jawa saya pulan gke bogor kemudian dibogor ada perusahaan yang paling besar disitu. Pabrik ban mobil ada penawaran unuk menejemen training dibagian accounting. Iseng-iseng saya melamar disitu jdilah saya belajar bisnis.

Berubah haluan

Disana saya dapat trining 6bulan trining digital accounting 7 bulan back tri accounting selam tiga bulan saya jadi asisten manager back tri accounting yang menangani akuntansi pabrik. Karena pabriknya cukup besar karyawannya ada23 orang. Karena waktu itu belum adakomputer jadi semuanya pakai tenaga orang. Excelpun belum ada masih pakai kalkulator.

Interviewer: Apa tidak ada kesulitan mendapatkan trining seperti disini kan ada?

Membuat pabrik sendiri jadi ada pabrik cocacola tahun 81. Saya ditarik oleh satu friendchise yang buka cocacola dibandung. Akhirnya saya pindah kesitu. Karena saya chalage, saya harus

membuat sistem prosedural mulai pabrik sana kedistribusi. Saya enakan disitu. Itu pada tahun 1982 sampai 1989 kalau gak salah.

Kemudian ada proses mau dijual ke cocacola amatir pabrik frendchise ini. Saya pindah ke civicompany perusahaan kapal kecil dari tongkang. Aku ditarik disana kurang gompitable lebih baik menggaji orang singapura saja dari pada expatri, jadi disana ada supir, sewa rumah, departemen. Waktu itu usia 49. Kemudian saya balik kejakarta terus bikin ini, kembali ke engenering saya bikin training and engenering company tapi saya minoritas.

Mendirikan ini saat masih karyawan. Dibilang mendirikan karena saham saya 10%, jadi manager disitu mulai dari nol.

Tidak banyak pengalaman di engenering saya pegang engenering dari sekkolah dan keuangan dari pengalaman praktek. Bukan mendirikan sebagai karyawan tapi ikut memegang saham. Perusahaan baru, perusahaan itu berdiri tahun 1985 tapi sampai tahun 1990 tidak ada kegiatannya tidak ada oragnya. Jadi tahun 1990 saya pakai karyawan 3 orang, mulai dari situ, itu perusahaan sekarang ini ada orang-orang indonesia mereka sebagai pemodal jadi gak ikut terlibat sejak 1990.

Dibidang engenering, jadi kita menjual peralatan untuk industri ada untuk industri minyak itu, perhubungan dengan pengeboran (alat-alatnya), kalau yang industri itu sendiri berhubungan dengan transfer, termasuk efesiensi dari energi dan sebagainya. Semacam itu. Jadi elektro itu sendiri berkembang begitu banyak dari tahun 1970. Kesini sudah gak ada sama sekali. Dulu yang namanya elektrlit kita ada yang namanya transistor. Sekarang sudah tidak, sekarag ICI. Instrumen pokoknya sudah berubah, jadi caranya kita menghitung ada sirkuit, ada persamaan labatraform, ada fulustransform, itu sudah lain sekali hitung-hitungannya, lain lagi denga kemanikal.

Salah satu pelajaran disana adalah aerodinamik itu, itu bukan pelajaran utamanya elektro. Itu yang saya pakai.

Interviewer: Pada dasarnya apa sih, elektro?

Elektro itu ada aruslemah dan kuat yang hubungannya dengan generator dengan proton besar-besar bikin pembangkit tenaga listrik, itu masih sama. Prinsipnya misalnya diputar akan menimbulkan listrik kaya dinamo bisa juga pakai uan untuk memutarakan turbin.

Arus lemah seperti orang yang membikin radio. Radio yang dulu itu besar-besar, kalau sekarang radionya ya yang kecil seperti yang ada di smarphone ini. Jadi teknologinya sama sekali berubah. Jadi kalau ada orang yang tidak ikut perkembangan teknologi, misal orang elektro itu dulu tahun 1970 itu gak tau elektro, gak tau apa-apa yang masih sama seperti dulu arus kuat seperti jenset.

Kalau perusahaan yang ditangani bapak tidak banyak, berkaitan dengan elektrotidak, lebih banyak ke mekanikal.

Interviewer: Jadi ilmu bapak berkembang kemana-mana?

Sebetulnya begini. Kalau orang kuliah itu, itu semua dilihat dari basicnya nanti dia akan mengambil kemana terserah dia mengambilnya.

Basicnya trimoodinamic, bukan bagian dari elektro di elektro bagiannya macam-macam, bagian dari engenering soal teknik enggak.

Pelajarannya kan cuma satu perjalanannya kan macam-macam disana dapat kimia ditingkat satu saja. Tingkat keduanya enggak, tapi trimodinic tingkat keduanya dapat kalau yang sampai tingkat empat itu pelajaran-pelajaran yang berhubungan dengan elektro.

Ini pelajaran kelas 1, dua, tiga, yang dipakai jadi seperti orang yang mengambil akuntan dia kan juga dapat tentang hukum, jadi ada pelajaran-pelajaran tidak hanya satu.

Tapi yang dipakai bukan managernya gitu, yang lain-lain nya kenapa betah di perusahaan ini dari tahun 1990 sampai sekarang, disini paling menarik, banyak inovasi,

Kan banyak peluang untuk bekerja di perusahaan-perusahaan besar . ini kok kembali ke perusahaan kecil yang didirikan sendiri. Bahkan tahun 1990 sampai sekarang mulai dari nol. Kenapa?

Sebetulnya dari segi mana-mana, dari segi finansial sekarang begini, kalau dari segi keuangan itu ada orang yang namanya return of equity kita punya duit berapa kembalinya berapa? Sebetulnya dari segi financial itu ada namanya return of equity. Kalau kita buka catering 100 juta dapat 10. Satu bulan sepuluh kali kita jual itu sudah 100 persen. Karena lebih pasti dan hasilnya lebih pasti. Kalau orang usaha itu.

Kalau catering bisa 200 persen dalam setahun, kalau bukan manager yang senior itu tidak dapat, Pekerja dapat jaminan kesehatan dalam perusahaan. Tapi kalau sekarang kan bisa asuransi kesehatan. Kalau ada butuh yang diluar perhitungan. Usaha ada factor modal. Yang sederhana bisa mendapat untung 30 persen. Banyak sekali bisnis dari modal berapa kita dapat berapa. Modal 40 milyar dapat 10 milyar dalam setahun sudah bersih. Dengan segala resiko 10 milyar itu sudah bersih. Kalau modal kecil hasil pun kecil.

Interviewer: Apakah saat pulang ada pertimbangan,

Saya difinance cukup matang, karena diengineering.
Setelah banyak pengalaman ada faktor2, suatu saat nyicil truk karena butuh modal dibangkan lagi truknya.

Dari singapura sudah niat tapi terpaksa karena keahlian saya di accounting and finance tapi saya tidak punya ijazah, jadi ada perusahaan yang tidak melihat itu dengan melihat pengalaman saya dan saya masuk,

Perusahaan besar kalau mau besar harus menambah saham.

Yang sahamnya besar bisa mengatur perusahaan dan yang kecil susah untuk ikut-ikutan. Dari awal 10 persen kebetulan omset tahun pertama modal 200 juta dengan mengageni perusahaan minyak. Yang ahli minyak saya menunjuk karyawan yang berpengalaman, saya hanya punya konsep dan kelanjutnya diserahkan pada orang lain, tapi kalau restoran unik, tidak bisa dipelajari pemiliknya harus selalu berputar, 85-90% jual kecil2an dengan barang satu macam baru saya mulai kembangkan dengan beberapa produk dari dibawah 100 milyar sampai 170 milyar tahun 2013.

Sejak 90 sampai sekarang tidak pernah berpindah dan sahamnya pun masih 10 % sebagai mnging direktur, 30% ada tiga. Mrka tidak pernah terlibat hanya mempercayakan, untung didapat dari untung perusahaan. Keuntungan ada yang dibagi dan ada yang untuk modal. Pemilik tidak pernah ambil uangnya tapi kalau perusahaan memang begitu boleh bagi keuntungan ataupun untuk tambah modal.

Semua pengalaman menentukan masa depan, Sekarang banyak lulusan ipb yang bekerja di bank. Ikan kita sering dicuri terus yang dikerjakan oleh kita adalah membekali perahu patrol.

Polisi suka mngirit solar untuk dijual. Polisi suka disogok.

Korea nangkan ikan dikalngkannya didalam kapal jadi langsung fresh,Isi perut bumi kalau digarap bisa menjadikan makmur. Salahnya pada pak harto korupsinya luar biasa. Missal gubernur Kalimantan yang tidak diberikan kewajiban.

Missal perorang diwajibkan membangun 20 km jalan, Waktu itu saya tidak punya masalah politik pulang ke ina. Hanya ingin komitmen pada waktu memang orang dulu belum sependai sekarang dalam berbahasa inggris. P.erusahaan pasti mengambi dari orang-orang ygn belajar diluar itu

Keluargaan

Saya menikah tahun 77 sudah lama setelah kembali pulang tahun 71. Anak pertama lahir pada tahun 78 yang kedua 83 keduanya laki2. Yang besar d s3 diamerika yang keduuua punya perusahaan sendiri s1 ditirta harapan . yang pertama di pendidikan sambil ngajar diamerika s1,s2 amerika dapet beasiswa s3 sambil ngajar. S1 di biyai dulu tpi waktu rupiah bidangny. Kris murdiadi Istri bekerja di Toyota. Sekarang 67 belum ingin isitirahat. Itu yang banyak duit mungkin. Putra yang pertama bolak-balik.